

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kesimpulan Hasil Belajar Sebelum *Project Based Learning*

Hasil belajar siswa mata pelajaran Tarikh sebelum diterapkannya metode *Project Based Learning* (PjBL) memiliki nilai rata-rata pre test siswa sebesar 58,39 atau prosentase (64%) berada pada kategori sedang.

2. Kesimpulan Hasil Belajar Setelah *Project Based Learning*

Setelah diterapkannya metode *Project Based Learning* (PjBL), rata-rata nilai *post test* siswa meningkat menjadi 70,81, menunjukkan pergeseran kategori sedang ke tinggi. Walaupun persentase distribusi (22% rendah, 64% sedang, 14% tinggi) terlihat serupa, terjadi peningkatan skor dalam tiap kategori. Hal ini menandakan pemahaman yang lebih dalam dan motivasi belajar yang kuat melalui kegiatan eksplorasi, kolaborasi, dan penyajian proyek.

3. Perbedaan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah PjBL

Uji-t berpasangan menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 21,27%, dari 58,39 menjadi 70,81, dengan nilai sig. (2-tailed) = 0,000 (< 0,05). Ini mengonfirmasi bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, termasuk aspek kognitif, berpikir kritis, dan kolaborasi siswa dalam pembelajaran Tarikh.

B. Implikasi

1. Dampak Internal

Penerapan metode *Project Based Learning* memberikan dampak positif di dalam kelas, yaitu meningkatnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, melainkan menjadi subjek aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri. Suasana kelas menjadi lebih dinamis, diskusi antar siswa meningkat, dan interaksi yang lebih bermakna antara guru dan peserta didik. Selain itu, kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kerja sama antar siswa pun turut berkembang secara optimal.

2. Dampak Eksternal

Secara eksternal, metode *Project Based Learning* turut membentuk karakter siswa di luar kelas. Proyek-proyek yang diberikan mendorong siswa untuk mengeksplorasi sumber-sumber belajar dari lingkungan sekitar, mengembangkan keterampilan komunikasi, dan bekerja sama dalam kelompok bahkan di luar jam pelajaran. Hal ini berdampak pada peningkatan kepercayaan diri siswa, kemampuan manajemen waktu, serta memperkuat sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Dengan demikian, pembelajaran tidak terbatas pada ruang kelas, melainkan meluas hingga ke lingkungan sosial siswa.

C. Saran

Melalui hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel yang diteliti, tidak hanya terbatas pada hasil belajar.
2. Disarankan untuk menambahkan variabel motivasi belajar guna mengetahui pengaruh PjBL terhadap semangat siswa.
3. Keaktifan siswa dalam pembelajaran juga penting untuk diteliti sebagai bentuk partisipasi aktif dalam metode PjBL.
4. Penelitian lanjutan bisa dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda untuk menguji efektivitas PjBL secara lebih luas.
5. Metode PjBL juga perlu diterapkan pada mata pelajaran lain untuk melihat fleksibilitas dan dampaknya di berbagai konteks pembelajaran.